

ABSTRAK

Devi Susila Indra Yensi. 2015. “Konflik Sosial dalam Novel *Kancing yang Terlepas* Karya Handry TM”. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) struktur dalam novel *Kancing yang Terlepas* karya Handry TM, (2) bentuk-bentuk konflik sosial dalam novel *Kancing yang Terlepas* karya Handry TM, dan (3) penyebab munculnya konflik sosial dalam novel *Kancing yang Terlepas* karya Handry TM.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik analisis data dilakukan dengan cara: (1) mengelompokkan data berdasarkan tujuan penelitian, (2) menganalisis data, (3) menginterpretasikan data secara mendalam mengenai konflik sosial yang terdapat dalam novel *Kancing yang Terlepas* karya Handry TM dengan cara mengkaitkan temuan penelitian dengan latar belakang dan teori, dan (4) membuat kesimpulan.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, unsur yang digunakan untuk melihat permasalahan/konflik yang terdapat dalam novel *Kancing yang Terlepas* karya Handry TM adalah unsur yang terdiri atas penokohan, alur dan latar. *Kedua*, bentuk-bentuk konflik sosial dalam novel *Kancing yang Terlepas* karya Handry TM, meliputi; (a) konflik pada taraf di dalam diri seseorang yang menunjuk kepada adanya pertentangan, ketidakpastian, serta adanya emosi atau dorongan antagonistik dalam diri tokoh dialami oleh tokoh Siaw Giok Hong, Zeng, Ing Wen, Tan Kong Gie, dan Boenga Lily, (b) konflik pada taraf keluarga atau kelompok dialami oleh tokoh Lena Teng dengan Oen Kiat, Tan Kong Gie dengan Kwan Nio, Tan Kong Gie dengan Sioe, Lena Teng dengan kelompok centeng-centeng Tek Siang, serta Tek Siang dengan kelompok centeng-centeng Oen Kiat, dan (c) konflik pada taraf masyarakat dialami oleh tokoh Soeroto dan Komandan Pasukan.

Ketiga, penyebab munculnya konflik sosial dalam novel *Kancing yang Terlepas* karya Handry TM, meliputi: (a) perbedaan antara individu dengan individu, masalah yang disebabkan oleh perbedaan pendirian dan perasaan ini dialami oleh tokoh Giok Hong disebabkan sikap Tek Siang, tokoh Oen Kiat dengan Lena Teng karena perbedaan perasaan, tokoh Giok Hong dengan Oen Kiat karena perbedaan perasaan dan pendirian, Giok Hong dengan Lena Teng karena perbedaan pendirian dan sikap, Ing Wen dengan Tan Kong Gie karena perbedaan perasaan, (b) perbedaan kepentingan, masalah yang disebabkan oleh perbedaan kepentingan dialami oleh tokoh Lena Teng dengan kelompok Tek Siang, Giok Hong dengan Lena Teng perihal rencana Lena menghancurkan Tek Siang, Soeroto dengan orang-orang di tepi pasar, Tan Kong Gie dengan Ing Wen perihal ajakan menemui Tek Siang, serta konflik antara Boenga Lily dengan Prasetijo perihal tujuan mereka dalam pergerakan, dan (c) perubahan sosial, masalah yang disebabkan oleh perubahan sosial ini dialami oleh tokoh Timoer Laoet, dan juga oleh tokoh Tan Kong Gie.